

OP Minyak Goreng di Kota Tangerang Diutamakan yang Ikut Vaksinasi

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang menggelar operasi pasar untuk minyak goreng dan daging kerbau di 13 kecamatan di wilayah tersebut mulai 2-9 Maret 2022.

Kabid Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM (Disperindagop-UKM) Kota Tangerang, Shandy Sulaeman berujar, melalui operasi pasar itu, pihaknya menyediakan total 9.600 liter minyak goreng dan 1.000 kilogram daging kerbau.

"Minyak goreng kita jual sesuai HET (harga eceran tertinggi), yaitu Rp 28.000 per dua liter sedangkan untuk daging kerbau kita jual Rp 77.000 per kilogram," papar Shandy dalam keterangannya, Kamis (3/3).

Dia menyebut, terdapat dua lokasi operasi pasar di setiap kecamatan. Di dua lokasi itu tersedia 400 liter minyak goreng dan 200 kilogram daging sapi. Shandy mengatakan, operasi pasar ini digelar ber-

tingan dengan gerai vaksinasi Covid-19. Dengan demikian, Disperindagop-UKM Kota Tangerang mengutamakan warga yang membeli minyak goreng dan daging kerbau itu adalah mereka yang divaksinasi Covid-19.

"Penjualan diutamakan untuk warga sekitar yang mengikuti vaksinasi Covid-19, sambil mengejar capaian herd immunity Kota Tangerang," paparnya.

"Namun, (operasi pasar) juga dibuka secara umum selama persediaan masih ada," sambung dia. Shandy menambahkan, jadwal operasi pasar di masing-masing kecamatan di Kota Tangerang dapat dilihat di akun Instagram @indagkopukm_tangerangkota atau @tangerangtv.

"Masyarakat bisa memanfaatkan lokasi operasi pasar ini sebaik mungkin, tidak perlu jauh-jauh ke ritel-ritel tengah kota. Tinggal datang ke lokasi vaksinasi di kelurahan setempat," tuturnya. ● pp

PTM Terbatas di Kota Tangerang akan Dimulai Pekan Depan

TANGERANG (IM) - Dinas Pendidikan Kota Tangerang berencana menggelar uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas mulai Senin (7/3) mendatang. Untuk tahap awal, PTM terbatas hanya akan digelar bagi pelajar yang berada di kelas VI SD dan IX SMP.

"Kita akan melakukan uji coba pelaksanaan PTM terbatas bagi siswa kelas VI SD dan IX SMP mulai Senin pekan depan. Uji coba ini akan berlangsung selama 1 minggu, kalau memang berhasil dan tidak ada peningkatan kasus Covid-19, kita akan selenggarakan PTM terbatas secara berkala," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin saat dihubungi kemarin.

Pada masa uji coba ini, PTM terbatas akan dilaksanakan maksimal 50 persen seperti PTM terbatas sebelum. Hal ini mengingat masih dalam masa pandemi Covid-19.

"Kalau proses PTM nya tetap akan terbatas 50 persen seperti PTM sebelumnya. Namun untuk yang pertama kita

upaya yang masuk adalah siswa yang ingin melaksanakan ujian akhir yakni kelas VI SD dan IX SMP," jelasnya.

Jamal menyatakan, selama ini pihaknya terus berupaya untuk terus menjalankan vaksinasi bagi anak usia sekolah baik yang berusia 6-11 tahun maupun usia 12-17 tahun. Program vaksinasi ini terus berjalan, meski saat ini menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

"Kalau proses vaksinasi alhamdulillah tetap berjalan meski tengah dalam masa PJJ, dan untuk anak usia 6-11 tahun sudah mencapai target. Sudah di atas 85 persen yang sudah menjalani vaksinasi. Sementara yang siswa 12-17 tahun kan itu sebagian ada yang SMA dan SMA sendiri berada di bawah Dinas Pendidikan Provinsi Banten. Maka nanti kita akan koordinasi dengan pihak provinsi berapa persen vaksinasi yang sudah dijalankan di tingkat SMA yang digabungkan dengan yang SMP, tapi pastinya kita lihat sudah di atas target," paparnya. ● pp



IDN/ANTARA

GOTONG ROYONG BERSIHKAN MASJID KESULTANAN BANTEN

Sejumlah relawan bergotong royong membersihkan halaman Masjid Kesultanan Banten usai banjir menyusut di Kasemen, Serang, Banten, Kamis (3/3).

Warga Korban Tanah Bergerak di Lebak Kosongkan Permukiman

Kami terpaksa membongkar rumah, karena kondisi bangunan rumah terancam roboh akibat tanah bergerak, kata Juli (58), seorang warga Cihuni Desa Curugpanjang, Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak.

LEBAK (IM) - Masyarakat korban tanah bergerak di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten kini mengosongkan permukiman karena kondisi rumah mengalami retak-retak dan dikhawatirkan roboh hingga dapat memakan korban.

"Kami terpaksa membongkar rumah, karena kondisi bangunan rumah terancam roboh akibat tanah bergerak," kata Juli (58), seorang warga Cihuni Desa Curugpanjang, Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak, Kamis (3/3).

Masyarakat yang tinggal di permukiman Kampung Cihuni, Curugpanjang, Kabupaten Lebak sudah mengosongkan karena mereka ketakutan bangunan rumah roboh.

Kondisi saat ini masih ditambah curah hujan meningkat dan hampir setiap hari dilanda hujan dengan intensitas sedang dan lebat disertai angin kencang, katanya.

Masyarakat setempat, ujar Juli kini meninggalkan permukiman dan tinggal di tenda pengungsian.

"Kami sendiri kini membongkar rumah dan akan tinggal di rumah kerabat," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Ketua RT 02/RW 09 Kampung Cihuni Curugpanjang, Kabupaten Lebak, Dayat mengatakan masyarakat yang terdampak bencana tanah bergerak di wilayahnya tercatat 43 rumah, 48 kepala keluarga dan 174 jiwa.

Selain itu, fasilitas umum seperti masjid, majelis taklim dan MTs Ar-Ribathiyah, bahkan tiga kelas ruangan belajar madrasah roboh, ujarnya.

Nia (45), warga Curugpanjang Kabupaten Lebak mengaku rumah miliknya kini rusak parah akibat pergerakan tanah sehingga terpaksa tinggal bersama orang tua yang lokasinya aman dari pergerakan tanah.

"Kami ingin direlokasi secepatnya ke tempat yang lebih aman," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Lebak, Agus Reza Faisal mengatakan pihaknya mendukung masyarakat mengosongkan permukiman di lokasi bencana tanah bergerak, terlebih curah hujan tinggi.

Pengosongan permukiman itu untuk mencegah rumah roboh juga terjadi longsor.

"Kami menyarankan warga korban bencana tanah bergerak untuk sementara tinggal di pengungsian," katanya menjelaskan.

DPDR Dukung Pemda

Legislator DPRD Kabupaten Lebak, Provinsi Lebak, Musa Weliansyah mendukung pemerintah daerah setempat untuk merelokasi masyarakat yang terdampak bencana tanah bergerak di Kampung Cihuni,

Desa Curugpanjang, Kecamatan Cikulur.

"Kami berharap Bupati segera mengalokasikan anggaran relokasi itu," kata anggota Komisi IV DPRD Lebak Bidang Pembangunan Musa Weliansyah di Lebak, Kamis (3/3).

Ia meminta sebanyak 43 rumah dan 48 kepala keluarga dengan 173 jiwa secepatnya dilakukan relokasi ke tempat yang lebih aman dari bencana alam.

Saat ini, kondisi mereka tinggal di tenda pengungsian, sehingga jangan sampai berlangsung lama, terlebih menjelang bulan suci Ramadhan 2022.

Karena itu, DPRD Lebak setuju pembangunan relokasi agar mereka hidup kembali

aman, damai dan nyaman.

"Kami berharap pemerintah daerah segera membangun rumah sederhana untuk relokasi warga yang terdampak bencana pergerakan tanah itu," katanya.

Menurut dia, pembangunan relokasi itu harus ada rekomendasi dari Pusat Vulkanologi Mitigasi dan Bencana Geologi (PVMBG) Bandung setelah dilakukan penelitian.

Apabila kawasan tersebut relatif aman dan tidak kembali terjadi pergerakan tanah maka tidak perlu dilakukan relokasi.

Namun, sebaliknya jika direkomendasikan berbahaya maka secepatnya direlokasi ke tempat yang lebih aman.

"Pada dasarnya relokasi itu sangat setuju untuk menghindari korban bencana alam,

"kata politikus PPP Lebak itu.

Sementara itu, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama mengatakan pemerintah daerah siap melakukan pembangunan relokasi bagi warga yang terdampak bencana pergerakan tanah di Kampung Cihuni, Desa Curugpanjang Kecamatan Cikulur.

Pembangunan relokasi itu akan dibangun rumah instan sederhana oleh Dinas Perumahan Provinsi Banten dari dana APBD Lebak dan dana desa setempat.

"Kami berharap relokasi itu secepatnya direalisasikan karena sudah disediakan lahan seluas 2,5 hektare untuk 43 rumah," katanya. ● pra

Membludak, Peserta Siap Kerja yang Difasilitasi Disnaker Kab. Tangerang

TANGERANG (IM) - Penerimaan tenaga kerja di sejumlah perusahaan yang difasilitasi oleh Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Tangerang dipenuhi oleh para pencari kerja. Membludaknya calon tenaga kerja itu terlihat salah satunya di PT. Mayora Indah yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman.

"Kami (P e m k a b Tangerang) memfasilitasi seleksi penerimaan tenaga kerja untuk PT. Mayora Indah, yang mana perusahaan ini membuka lowongan dengan total 200 peserta yang terbagi menjadi dua tahap," kata Asisten Bidang Perencanaan dan Pembangunan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tangerang, Yusuf Herawan, kemarin.

Yusuf mengatakan, tahap pertama telah dilaksanakan pada hari Rabu (2/3), dengan animo peserta sangat tinggi, di mana jumlah peserta yang mendaftar melebihi target 100 peserta. "Namun peserta bursa kerja di perusahaan itu mencapai 120 orang untuk mengikuti

seleksi di Aula UPTD Latihan Kerja ini," ungkapnya.

Seharusnya, ujar Yusuf, hanya 100 peserta saja yang mengikuti seleksi dan sudah terdaftar melalui website Siap Kerja. "Tetapi ini melebihi dari target. Mereka yang belum terdaftar hanya mendapatkan informasinya melalui pesan (grup WhatsApp)," jelas dia.

Untuk tahap kedua, lanjut Yusuf, dilaksanakan pada hari Kamis (3/3) di gedung PT. Torabika Eka Semesta, dengan 100 peserta para pencari kerja yang sudah terdaftar di website Siap Kerja.

Kepala Disnaker Kabupaten Tangerang, Rudi Hartono menambahkan, dalam pelaksanaan seleksi penerimaan tenaga kerja untuk PT. Mayora Indah ini dibantu oleh Tim Satgas Covid-19 untuk penerapan protokol kesehatan.

"Kepada para peserta pencari kerja agar dapat terus menerapkan prokes 5M selama seleksi berlangsung. Para peserta sebelum melakukan seleksi wajib tes cepat antigen yang telah disediakan oleh Tim Satgas Covi-19 di

depan pintu masuk aula," terangnya.

Dirinya juga berharap, agar seluruh perusahaan di Kabupaten Tangerang dapat memberikan informasi lowongan kerja (loker) kepada Disnaker Kabupaten Tangerang melalui website Siap Kerja.

"Dengan adanya fasilitas melalui website Siap Kerja, perusahaan nantinya dapat membantu masyarakat Kabupaten Tangerang dalam mencari kerja, karena di dalam website tersebut juga para pencari kerja bisa langsung daftar," tutur Rudi.

Sementara itu, Koordinator Rekrutmen PT. Mayora, Ridwan Haditio Nugroho berharap pihaknya mendapatkan kandidat tenaga kerja yang sesuai kriteria yang dicari perusahaan.

"Saya mewakili perusahaan Mayora mengucapkan terima kasih kepada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang, yang sudah memfasilitasi rekrutmen untuk mencari tenaga kerja di bagian operator produksi dan teknisi," kata Ridwan. ● pp

Pria yang Berenang Gunakan Galon di Tangerang Ditemukan Meninggal

TANGERANG (IM) - Seorang pemuda berinisial R (22), ditemukan tewas di Danau Batusari, Kecamatan Batuaceper, Kota Tangerang, Banten, Kamis (3/3). R diketahui tenggelam sejak Rabu (2/3) ketika sedang berenang menggunakan galon di area danau tersebut.

Tim SAR gabungan mengatakan, menemukan jasad korban pada Kamis pagi di Danau Batusari dalam keadaan meninggal dunia. Korban ditemukan pada kedalaman 5 meter di bawah permukaan air melalui proses penyelaman yang dilakukan oleh personel Basarnas di tempat kejadian perkara (TKP).

"Korban akhirnya kita temukan tadi pagi sekitar pukul 09.06 WIB di sekitar lokasi kejadian," ujar Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta selaku SAR Mission Coordinator dalam operasi SAR, Hendra Sudirman, Kamis.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, kronologi insiden itu bermula pada Rabu (2/3) sekitar pukul 18.25 WIB saat korban R berenang bersama kedua rekannya menggu-

nakan galon di Danau Batusari. Tiba-tiba galon terlepas dari genggamannya hingga menyebabkan korban tenggelam.

Rekan korban sempat memberi pertolongan kepada korban, namun tidak bisa diselamatkan. Korban tenggelam selama semalaman sampai akhirnya ditemukan pagi hari ini.

Tim SAR melakukan pencarian dengan membagi area pencarian menjadi tiga. SRU pertama melakukan pencarian dengan menyisir atas permukaan air menggunakan rubber boat dengan luas area pencarian kurang lebih 500 meter persegi di sekitar lokasi kejadian.

SRU kedua melakukan pencarian dengan pengamatan secara visual jalur darat dengan radius 1 kilometer (km) dari lokasi kejadian. Sedangkan SRU ketiga melakukan penyisiran di bawah air dengan menggunakan underwater searching device dan aqua eye serta melakukan penyelaman dengan kedalaman 5 meter di bawah permukaan air.

"Kita sudah serahkan (jasad korban) kepada keluarga korban untuk proses selanjutnya," tutup Hendra. ● pp



IDN/ANTARA

OPERASI PENCARIAN KORBAN BANJIR DI SERANG

Sejumlah personel Kantor Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Banten menggelar operasi pencarian korban banjir yang masih hilang di sela tumpukan sampah di aliran Sungai Cibanten di Kampung Unyur, Kasemen, Serang, Banten, Kamis (3/3). Data Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten menyebutkan banjir di Kota Serang dan sekitarnya sejak Senin (28/2) mengakibatkan enam orang meninggal dunia, dua orang lainnya hanyut terbawa banjir dan masih dalam pencarian.



IDN/ANTARA

MANFAATKAN LIBUR NYEPI KE LOKASI WISATA TERDEKAT

Pengunjung bermain perahu kano di Setu Tujuh Muara Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Kamis (3/3). Sejumlah warga memanfaatkan libur Hari Raya Nyepi dengan mengunjungi tempat wisata terdekat seperti wisata air di Pamulang.

Komplotan Pencuri Kerbau Dibekuk, Beraksi di 20 Wilayah di Banten

PANDEGLANG (IM) - Polres Pandeglang menangkap lima pelaku spesialis pencurian kerbau yang telah beraksi di 20 lokasi di sejumlah wilayah di Banten. Lima tersangka yang diringkus AM (53), AE (65), SM (33), dan DD (35).

"Para tersangka telah melakukan aksinya di 20 TKP di Banten yang berada di Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Serang," ujar Kapolres Pandeglang, Ajun Komisaris Besar Belyng Warlansyah, Kamis (3/3).

Menurut Beni, komplotan pencuri kerbau ini beraksi dengan modus bersama-sama keliling mencari sasaran yang disimpan baik di dalam atau di luar kandang. Bila target sudah didapat, pelaku akan membuka tali yang terikat di hewan tersebut.

"Setelah berhasil membuka ikatan hewan kerbau tersebut para tersangka menggiring hewan kerbau dan menaikkan ke mobil jenis pick-up yang telah disiapkan sebelumnya," kata Belyng.

Para tersangka menjual kerbau hasil curian tersebut kepada penadah atau tersangka AD (41) yang berada di wilayah Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. "Hewan kerbau hasil curian tersebut dijual

dengan kisaran harga Rp8 juta hingga Rp10 juta," ujar Belyng.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, di Kabupaten Pandeglang terdapat 16 TKP pencurian kerbau di antaranya 4 TKP di Kecamatan Mandalawangi, 4 TKP di Kecamatan Banjar, 4 TKP di Kecamatan Cadasari, 3 TKP di Kecamatan Karangnunggal, 1 TKP di Kecamatan Munjul.

Sementara di Kabupaten Lebak ada 3 TKP pencurian di Kecamatan Warunggunung dan di Kabupaten Serang terdapat 1 TKP di Kecamatan Baros.

Polres Pandeglang menyita barang bukti berupa 1 unit kendaraan pick-up, 5 ekor kerbau, 1 kunci kandang kerbau, 1 tali kandang kerbau dengan panjang 1 meter, 4 tali tambang warna merah dengan panjang 10 meter, dan 1 terpal warna biru.

Polisi menjerat komplotan pencurian kerbau AM, AE, SM, dan DD, dengan pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman hukuman penjara paling lama 7 tahun. "Sedangkan tersangka AD sebagai penadah dikenakan pasal 480 KUHP dengan ancaman hukuman penjara paling lama 4 tahun," kata Belyng. ● pra